

Surat dari Redaksi

Sidoarjo Fun Sunday

PEMBACA Radar Sidoarjo yang budiman,

Di hari Minggu yang membahagiakan ini, kami ingin menandai setahun persis keterlibatan Radar Sidoarjo dengan dinamika masyarakat, kota, dan degub nadi pemerintahan Sidoarjo yang terus berdetak dan melaju. Selama setahun, begitu banyak catatan di meja redaksi. Yang kesemuanya, akan menjadi modal besar kami guna terus melangkah. Tunggu saja, Radar Sidoarjo sedang mempersiapkan langkah lanjutan dalam waktu dekat ini.

Sebagai *land mark* dari setahun perjalanan bersama, kami ingin berbagi

kegembiraan dengan seluruh masyarakat Sidoarjo. Pagi ini, tak kurang dari 2000 penampil dan sekitar 15.000 partisipan jalan sehat akan bergembira bersama. Penampil, (kami menyebutnya relawan karena tanpa honor, hehe..) dengan berbagai kebolehannya akan unjuk atraksi di sepanjang rute jalan sehat menyambut ulang tahun Sidoarjo ke-151 dan ulthah Radar Sidoarjo ke-1.

Malam nanti, berbagai penghargaan akan dibagikan kepada kader-kader dan semua pihak yang selama tahun2009 bergiat dalam program Sidoarjo Bangkit Bersih dan Hijau (SBBH). Jadi malam nanti



Andung Kurniawan
Redaktur

Agung Nugroho
Wartawan

Rudianto
Wartawan

Vega Dwi Ariesta
Wartawan

akan menjadi puncak peringatan ulang tahun Sidoarjo sekaligus Awarding

SBBH.

Pembaca budiman, selamanya ini sesungguhnya kami

mememendam haru, mengingat respons pembaca yang begitu besar terhadap

berbagai sajian yang kami suguhkan, juga program yang kami jalin dan jalankan. Terhadap isu-isu perbaikan lingkungan misalnya, betapa besar segala kesungguhan oleh jajaran di Dinas Kebersihan dan Pertamanan (DKP).

Dalam hal kamtibmas, betapa pentingnya redaksi punya apresiasi positif terhadap pemikiran-pemikiran yang bertujuan menciptakan keamanan, kerukunan, yang digagas oleh rekan-rekan kepolisian.

Kadang, kesemuanya itu menjadi bentuk penyadar-

an baru terhadap kami di redaksi, betapa banyak hal yang harus kita lakukan demi hidup bersama ini. Kami akan belajar banyak tentang nilai-nilai yang sedang kita bangun bersama itu. Radar Sidoarjo, sebagai media yang respek dengan arti penting masa depan Sidoarjo, akan senantiasa bersama dalam satu semangat: Ayo maju!

Kepada semua pembaca yang pagi ini dan malam hari nati merayakan hari jadi Sidoarjo, redaksi mengucapkan selamat bergembira. *Have a nice Fun Sunday!*

Salam,
Pemimpin Redaksi

Sidoarjo Pusat Industri Kreatif Masa Depan

Sambungan dari Halaman 25

Tumbuhnya perekonomian di Sidoarjo juga menjadi daya tarik pekerja yang makin berpendidikan.

Imbas yang menarik adalah berkembangnya pendidikan untuk *men-support* dan menjadi pemandu masa depan. Sidoarjo, merupakan salah satu wilayah di Jatim yang memiliki penduduk dengan pendidikan SLTA (Sekolah Lanjutan Tingkat Atas) yang tertinggi. Masyarakat makin sadar peran masa depan dengan memberikan perhatian dan investasi "persekolahan" sebagai kekuatan merubah dan melakukan transformasi kearyan manusia dalam kehidupan.

Empat tahun terakhir menjadikan Sidoarjo amat terkenal sekaligus mencekam. "Waduk" lumpur di kawasan Sidoarjo selatan dan di samping jalan lintas Surabaya-Malang yang sangat vital. Kasus timbulnya sebagian jalan Toll dan terjadinya ancaman keamanan jalan Arteri, telah memberikan tekanan dan stagnasi pada sebagian kecil wilayah Sidoarjo karena terdapat area pengeboran minyak dan gas.

Pada saat yang sama timbulnya sebagian kompleks perumahan dan pabrik telah mencitikan nyali dari pengembang perumahan karena panik sesaat sempat melanda seluruh

wilayah Sidoarjo. Dibutuhkan kerja keras dan kerja cepat antar instansi Pemerintah. Secara psikologis, hal ini dapat teratasi jika di tahun ini dapat dilakukan penancangan pembangunan jalan pengganti arteri yang lama.

Mulainya pembangunan infrastruktur jalan pengganti yang sudah lama ditunggu-tunggu ini, dapat menjadi jaminan akan hidupnya kembali dan normalisasi potensi Sidoarjo bahkan Jatim. Bukan hanya lancarnya jalan angkut barang namun juga jalan wisata dari Surabaya ke Jatim bagian selatan. Akan menjadi luar biasa jika jalan tersebut dapat dipadukan dengan pengembangan jalan Toll ke Malang dan ke Pasuruan.

Menjadi pertanyaan besar, industri macam apakah yang akan ber"rumah" di Sidoarjo?

Evolusi yang makin cepat, radikal dan membawa kejut budaya akan terjadi dalam 10-15 tahun ke depan. Industri yang padat teknologi bahkan yang bernadi utama di Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) akan menggantikan sebagian industri eksisting. Dan secara bertahap akan mengambil peran sebagai pendorong perekonomian Sidoarjo. Tidak mungkin hanya mengandalkan industri dengan teknologi eksisting.

Pada ulang tahun ke 151

di akhir Januari 2010 ini, merupakan titik tolak menemukan kembali jejak masa depan Sidoarjo dengan mencari pemimpin dan pemandu perubahan masa depannya.

Dari kota udang dan petis diperkirakan menjadi kota "Yahoo dan Google"-nya Jatim. Bahkan masih ada peluang menjadi kota "creative industry center"-nya Jatim. Dibutuhkan menata kembali landasan dan jalur jalur pembentuk masa depannya. Sidoarjo membutuhkan visi dan kekuatan kepemimpinan yang mampu mengajak dan menjadikannya bukan sekedar sama kedudukan dan sama peran ekonominya dengan Surabaya.

Secara bersama Surabaya dan Sidoarjo telah menguasai sepertiga dari ekonomi Jatim. Walau di saat ini peran ekonomi Sidoarjo masih sepertiga dari ekonomi Surabaya. Dengan tren regionalisasi dan pasar terbuka, sudah saatnya Sidoarjo bersinergi dengan Surabaya untuk meningkatkan kapasitas ekonomi yang memungkinkan memenangkan persaingan. Sudah saatnya digagas integrasi perencanaan pembangunan Sidoarjo dan Surabaya.

Akan datang juga masa-masa Sidoarjo menjadi Metropolitan yang multikultur dan sangat plural. Penduduknya sedang menuju dua juta jiwa dan 35 persennya

bekerja di Industri dan sebagian besar akan menengarah pada kelompok pekerja industri kreatif di masa depan. Untuk itu, perlu disiapkan struktur pendidikan penduduknya yang hanya 10 persen berpendidikan sarjana, menjadi lebih baik termasuk meningkatkan jumlah lulusan Sekolah Menengah Kejuruan-nya.

Industri makanan, *furniture* sampai perlengkapan rumah tangga dan elektronik akan bertransformasi menjadi industri kreatif dan konteks ekonomi yang sedang menuju masa ekonomi kreatif. Karena kandungan desain, inovasi,

dan *knowledge base* industrinya akan makin mengemuka. Industri juga makin ramah lingkungan dan hemat energi, dengan standar yang makin mendunia.

Transformasi ini akan menjadikan Kawasan industri yang tadinya padat karya menjadi industri yang penuh kreasi inovasi dan bernilai tinggi. Di mana, industri makanan dan minuman (mamin) dapat menjadi keunggulan utama. Rangkaian bahan dari agro (hasil utama Jatim) akan diolah menjadi mamin siap saji yang makin peduli kesehatan dan gizi tinggi. Tentunya dipandu proses yang makin

inovatif dengan dipandu TIK dan desain.

Tekanan ledakan lumpur harus bisa dilihat sebagai peluang merancang ulang peran dan fungsi kawasan sekecil itu yang bisa mengubah nama dan citra Sidoarjo masa depan. Tanggulangin memberi inspirasi dan tetenger adanya ledakan gas di masa lalu yang mengindikasikan kemakmuran tertunda. Bandar perdagangan di sungai Porong sudah saatnya dihidupkan kembali menjadikan kawasan Sidoarjo siap menjadi jantung distribusi barang dan jasa untuk industri.

Bandara Juanda seharusnya dapat menjadi titik awal terbentuknya kawasan industri dan jasa yang mengarah pada Pusat Industri Kreatif (PIK) baru. Tumbuhnya PIK akan makin melengkapi Sidoarjo untuk bersama Surabaya menjadi Metropolitan yang melayani Jawa Timur bahkan Kawasan Timur Indonesia dalam jangka panjang secara berkelanjutan. Selamat mengembangkan dan meluaskan pengaruh serta meningkatkan peran Sidoarjo.

Selamat Ulang Tahun ke-151 Sidoarjo, Selamat Menyongsong Pusat Industri Kreatif Masa Depan...

Saatnya masyarakat Kembali Bangkit

Sambungan dari Halaman 25

Harapannya, tidak hanya pengusaha perumahan yang berinvestasi, tapi juga sektor-sektor lain.

Di sisi lain, jumlah penduduk yang terus bertambah berpotensi memunculkan pengangguran. Untuk itu jika banyak investor menanamkan modalnya di Sidoarjo, diharapkan bisa membuka peluang kerja baru untuk tenaga kerja di Sidoarjo. "Investasi yang masuk kita arahkan pada pembangunan yang *pro growth* (pro pertumbuhan) dan *pro poor* (pro kemiskinan)," terang alumni Fakultas Sosial Politik UGM 1979 ini.

Kebijakan kemudahan pelayanan perijinan ini terbukti ampuh dengan masuknya investor di bidang properti. Jika di Jatim ada 240 pengembang, ternyata 160 pengembang melakukan kegiatan bisnisnya di Sidoarjo.

Atas perkembangan ini, Pemkab melakukan langkah antisipasi dengan mendisain perkembangan investasi dengan pengim-

bangun pembangunan infrastruktur yang memadai.

Perkembangan infrastuktur, terutama di perbatasan, seperti perbatasan Sidoarjo-Mojokerto, Tarik-Balombang, Waru-Surabaya, dan Jabon-Pasuruan benar-benar diprioritaskan.

"Sebelum ada lumpur, kita sudah bikin konsep kawasan investasi industri, yaitu Siberian (Sidoarjo-Jabon-Krian). Ijin dari Kementerian Pekerjaan Umum sudah keluar, tapi impian itu kandas karena ada bencana lumpur," terang suami Emy Susanti itu.

Pasca terjadinya bencana lumpur Lapindo, Pemkab Sidoarjo terpaksa harus menata ulang semua perencanaan, termasuk menentukan tata ruang. Namun, agar bencana yang menyita perhatian dan memeras energi itu tidak berlarut, akhirnya masyarakat Sidoarjo digugah untuk kembali bangkit.

Masyarakat Sidoarjo, kata Win Hendrarso yang punya moto: Kerja besar harus dimulai dari yang kecil itu, harus berbangga karena daerahnya merupa-

kan kawasan yang cukup lengkap. Perindustrian, pertanian, semuanya bagus. Untuk itu, meski ada bencana lumpur, dia berharap masyarakat tetap punya optimisme. "Di balik setiap bencana atau musibah, pasti ada hikmahnya," terang penerima Investment Award untuk kabupaten terbaik bagi penanaman modal tahun 2009 ini.

Untuk menghadapi tantangan Sidoarjo ke depan, Win Hendrarso mencetuskan slogan Sidoarjo Bangkit Membangun Masa Depan. Itu dilakukan sebagai ajakan moral agar masyarakat tidak larut dalam keterpurukan. "Ini *recovery* moral agar masyarakat tetap optimis," tambahnya.

Dengan makin bertambahnya usia kabupaten Sidoarjo, Win ingin adanya bentuk pembangunan yang berorientasi pada visi dan masa depan. "Pemimpin yang dihasilkan dari pemilihan umum kepala daerah nanti, harus punya integritas dan komitmen kuat untuk memajukan Sidoarjo," harapnya. (rud)

hanya sehari !!!

Harga heboh berbagai merk dan type handphone FLEXI

bahkan sampai Rp 0,-

plus banyak pilihan bonus : internet, chatting, Facebook dan Twitter

MINGGU
ALUN ALUN SIDOARJO

31 Januari 2010, pukul
[booth Telkom Flexi]

Dengan Flexi NgRoampl, nikmat bicara dengan banyak orang sekaligus, dengan tarif hanya Rp 49/menit dari seluruh Indonesia. Tekan *55*4 digit untuk NgRoampl, CALL. Misa *55*0102 CALL dan ajak teman - teman untuk mengakses nomor yang sama.